

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi dapat tercermin dari kemampuannya untuk melakukan suatu karya atau pekerjaan yang lebih baik daripada orang lain dalam banyak hal serta dapat melampaui standar keunggulan yaitu kemampuan seseorang disini berhubungan dengan prestasi yang telah dicapai oleh orang lain, dan prestasi diri sendiri dan tugas – tugas yang harus dilakukan.

Dalam upaya menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, pribadi tersebut harus dapat mengembangkan potensi yang ia miliki dengan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu sarana bagi kita untuk melakukan aktualisasi diri serta mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan kita di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dengan mempunyai ilmu pengetahuan, manusia dapat memecahkan masalah pada kehidupan sehari – hari maupun dunia kerja. Jadi, sebagai pribadi kita dituntut untuk selalu melakukan perkembangan dalam ilmu pengetahuan agar menjadi manusia yang berkualitas serta dapat bersaing karena memiliki kompetensi dalam bidang masing – masing.

Universitas sebagai suatu institusi pendidikan tinggi yang memberikan gelar akademik di berbagai bidang pada peserta didiknya. Sebagai bentuk usaha menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang dapat meningkatkan taraf kualitas hidup manusia. Peserta didik yang menempuh pendidikan pada tingkat universitas ini sering kita sebut dengan istilah mahasiswa. Sebagai peserta didik, seorang mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas – tugas kuliah yang merupakan kewajiban yang harus dikerjakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai yang baik.

Mahasiswa memiliki kegiatan yang beragam, baik yang berhubungan dengan akademik seperti penyelesaian tugas kuliah, praktikum serta tugas akhir maupun tugas – tugas non akademik. Dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa, individu tersebut dituntut untuk dapat mengelola tugas akademik maupun non akademiknya dengan baik agar mahasiswa tersebut dapat mencapai prestasi akademik maupun non akademik yang seimbang. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi lain di luar bidang akademik untuk bekal hidup di masa yang akan datang.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa ini sudah sepatutnya untuk memiliki keunggulan dalam suatu bidang sebagai bentuk dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Dalam usaha untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan etos kerja, kreativitas, kedisiplinan dan juga motivasi yang tinggi.

Senada dengan bidang akademik, mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi belajar, kedisiplinan belajar serta motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan serta menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu. Pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum mampu memenuhi kriteria tersebut. Hal ini terjadi karena masih banyak mahasiswa yang tidak disiplin dalam belajar termasuk menunda pekerjaan atau tugas akademik yang diberikan oleh dosen.

Faktor pertama yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi atau penundaan adalah rasa malas yang ada dalam diri mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, terkadang mahasiswa belum memiliki niat untuk memulai suatu pekerjaan. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara kepada setiap mahasiswa, mahasiswa yang diwawancara pasti pernah memiliki rasa malas ketika dihadapkan dengan banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang akan dikerjakan telah terlanjur menumpuk dan mahasiswa – mahaiswi tersebut sulit untuk menentukan prioritas pekerjaan yang akan dikerjakan terlebih dahulu.

Faktor kedua yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi adalah mudah terpengaruh dengan teman yang mempunyai kebiasaan buruk (menunda pengerjaan laporan). Mahasiswa lebih cenderung mengerjakan suatu pekerjaan jika temannya tersebut telah memulai atau telah menyelesaikan tugas tersebut terlebih dahulu karena

mereka tidak memiliki rasa percaya diri saat mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, tindakan terpengaruh teman seperti mendaftarkan judul skripsi masih banyak mahasiswa yang terlambat serta mudah terpengaruh apabila teman sekelasnya belum mendaftarkan judul skripsi, mahasiswa – mahasiswi yang terpengaruh teman ini lebih cenderung untuk ikut tidak mengerjakan atau belum memulai mengumpulkan bahan untuk mendaftarkan judul skripsi atau menunda sidang dengan berbagai macam alasan.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi prokrastinasi adalah mahasiswa lebih mementingkan hal yang disukai (minat). Yang dimaksud disini adalah mahasiswa lebih tertarik untuk mengerjakan apa yang ia sukai misalnya *hobby* ataupun mata kuliah yang ia minati sehingga dalam mengerjakan tugas dia lebih fokus pada penyelesaian tugas secara optimal dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang ia miliki. Dan biasanya mahasiswa – mahasiswi tersebut lebih cenderung akan mengerjakan tugas yang lebih ia minati dibandingkan dengan tugas yang kurang ia minati. Berdasarkan pengamatan peneliti, mahasiswa tingkat akhir ini lebih cenderung mengerjakan hal yang ia minati misalnya ia gemar dengan pariwisata maka ia bekerja pada agensi perjalanan, otomatis hal ini akan menghambat pengerjaan skripsi dan kemungkinan terburuk dapat menunda masa kelulusan.

Faktor yang keempat yang mempengaruhi prokrastinasi adalah mahasiswa yang memiliki perasaan takut gagal (*fear of failure*) akan sulit berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas akademik, takut memulai suatu pekerjaan, takut mengalami banyak kesalahan dalam suatu pekerjaan serta kurangnya rasa percaya diri individu jika kemampuannya dianggap kurang oleh orang lain. Hal ini dikarenakan individu tersebut berfikir apakah tugas yang akan dikerjakan tersebut dapat dikerjakan dengan maksimal dengan kemampuan yang ia miliki atau tidak. Oleh karena itu, individu selalu mengalami perasaan takut gagal yang menyebabkan tujuan dan sasaran prestasi yang telah ia tetapkan hanya pada sampai taraf tidak mengalami kegagalan bukan mencapai suatu kesuksesan karena individu tersebut hanya menghindari suatu kegagalan bukan terfokus pada kinerja yang optimal. Seperti yang peneliti lihat pada mahasiswa tingkat akhir sebagian besar menganggap skripsi sebagai suatu hal yang menakutkan untuk dihadapi dan selalu merasa cemas dan belum siap untuk menghadapi sidang skripsi dan sebagainya.

Faktor yang kelima yang mempengaruhi prokrastinasi adalah mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah dengan kata lain tidak ada dorongan atau motif bagi mahasiswa tersebut untuk berusaha mengungguli orang lain dengan alasan dia hanya sekedar menjalankan tanggung jawab yang diberikan, walaupun kadang beberapa mahasiswa meninggalkan tugas tersebut sebelum berhasil. Mahasiswa – mahasiswi juga tak jarang ketika sedang menyusun skripsi tidak mau menerima

umpan balik atau *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing ataupun teman kuliahnya dan lebih cenderung untuk melakukan skripsi dengan cara sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 25 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sebanyak 24 orang pernah melakukan prokrastinasi akademik pada masa perkuliahan dan terdapat 1 orang yang netral terhadap suatu pekerjaan.

Dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan mengatur waktu dan cenderung menunda pengerjaan tugas pada perkuliahan (prokrastinasi), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi antara lain memiliki rasa malas yang berlebihan, mudah terpengaruh dengan teman yang mempunyai kebiasaan buruk (menunda pengerjaan laporan), lebih mementingkan hal yang disukai (minat), mahasiswa merasa takut gagal (*fear of failure*), serta mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah.



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar I.1

Diagram Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat dilihat bahwa terdapat lima (5) faktor yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta cenderung melakukan prokrastinasi akademik yaitu mahasiswa memiliki rasa malas yang berlebihan dengan tingkat presentase sebesar 23% atau sebanyak 6 mahasiswa, mudah terpengaruh dengan teman yang mempunyai kebiasaan buruk (menunda mengerjakan laporan) dengan tingkat presentase sebesar 9% atau sebanyak 2 mahasiswa, lebih mementingkan hal yang disukai (minat) dengan tingkat presentase 4% atau sebanyak 1 mahasiswa, mahasiswa merasa takut gagal (*fear of failure*) dengan tingkat presentase sebesar 50% atau sebanyak 12 mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah dengan tingkat presentase sebesar 14% atau sebanyak 6 mahasiswa.

Dapat disimpulkan dari diagram diatas, terdapat 5 faktor yang berpengaruh bagi mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Jika diurutkan dengan peringkat, yang berada pada posisi pertama yaitu mahasiswa merasa takut gagal (*fear of failure*), kemudian posisi yang kedua yaitu rasa malas yang berlebihan, lalu posisi yang ketiga yaitu mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, selanjutnya posisi keempat yaitu terpengaruh dengan teman yang mempunyai kebiasaan buruk (menunda pengerjaan laporan) dan posisi yang kelima yaitu lebih mementingkan hal yang disukai (minat).

B. Perumusan Masalah

Dari uraian pembatasan masalah tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara takut gagal (*fear of failure*) terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara takut gagal (*fear of failure*) dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang :

1. Pengaruh Takut Gagal (*Fear of Failure*) terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh Takut Gagal (*Fear of Failure*) dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dalam berfikir secara ilmiah dan menjadi sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh takut gagal (*fear of failure*) dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai permasalahan mahasiswa yang terkait dengan prokrastinasi penyusunan skripsi yang merupakan suatu hambatan untuk tercapainya keberhasilan dalam ranah akademik mahasiswa.

b. Bagi Pihak Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi khususnya mengenai *fear of failure* dan motivasi berprestasi serta sebagai sumber referensi yang menambah ilmu pengetahuan untuk

penelitian khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan umumnya juga untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.